

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini manusia hidup dalam masyarakat modern yang antara lain ditandai oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi canggih (*high technology*).<sup>2</sup> Pada zaman dahulu untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan membaca berbagai macam buku, namun sekarang dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan dari berbagai belahan dunia dengan jaringan internet yang menyediakan layanan pencarian dengan cepat, tepat dan akurat. Selain itu dengan kemajuan teknologi tersebut juga mempermudah manusia dalam menjalin komunikasi antara sesama walaupun dengan jarak yang jauh.

Ilmu pengetahuan dan teknologi canggih yang lahir di era modern ini dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi manusia sebagaimana yang disebutkan di atas, ternyata ilmu pengetahuan dan teknologi canggih juga telah menimbulkan masalah baru yang tidak dapat dipecahkan oleh dirinya sendiri. Dengan ilmu pengetahuan dan teknologi canggih yang digunakan tanpa bimbingan moral, etika, dan nilai-nilai spiritual yang berasal dari agama,

---

<sup>2</sup> Abuddin Nata, *Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta : Prenadamedia Group,2019) hal.213

manusia telah diseret ke tepi jurang yang membahayakan keselamatan dirinya.<sup>3</sup>

Tidak dapat di pungkiri bahwa kehidupan modern ini memberikan kemudahan dalam keberlangsungan umat manusia, namun kemajuan kehidupan modern tidak hanya memberikan sisi positif saja, terdapat berbagai dampak negatif yang amat mengkhawatirkan. Banyak sekali nilai-nilai yang bertentangan dengan nilai-nilai agama dan budaya yang berlaku. Sehingga hal inilah yang juga memunculkan banyak perubahan dalam tatanan sosial dan moral dimana dahulu tatanan sosial dan moral sangat dijunjung tinggi, namun kini tatanan sosial dan moral itu mulai kurang diindahkan.

Nilai kejujuran, kesederhanaan, kesopanan, kepedulian sosial akan terkikis. Untuk itu sangat mutlak dibutuhkan bekal pendidikan agama.<sup>4</sup> Agama adalah risalah yang disampaikan tuhan kepada utusan-Nya sebagai petunjuk bagi umat manusia dan hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan manusia dalam menyelenggarakan tata cara hidup yang nyata serta mengatur hubungan dengan dan tanggung jawab kepada tuhan, dirinya sebagai hamba tuhan, manusia dan masyarakat, serta alam sekitarnya. Agama sebagai sumber sistem nilai merupakan petunjuk, pedoman dan pendorong bagi manusia untuk

---

<sup>3</sup>*Ibid.*,hal. 214

<sup>4</sup> Dedi Mulyasana, dkk, *Khazanah Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Cendekia Press, 2020) hal. 106

memecahkan berbagai masalah hidupnya seperti dalam ilmu agama, politik, ekonomi, dan lain-lain.<sup>5</sup>

Peran agama amat penting bagi keberlangsungan kehidupan manusia, manusia tidak bisa lepas dari agama karena agama sebagai pedoman yang dapat menuntun manusia ke dalam tatanan kehidupan yang lebih baik dan bisa menjadi petunjuk saat berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. Selain itu pentingnya agama juga di jelaskan dalam surat At-Taubah ayat 122 yang berbunyi :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْ لَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ (١٢٢)

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”(QS. AtTaubah: 122)<sup>6</sup>

Ayat diatas dapat kita ketahui bahwa diwajibkan untuk memperdalam atau menuntut ilmu yang berkaitan dengan ilmu agama. Dikarenakan menuntut ilmu agama merupakan suatu ibadah kepada Allah SWT. Seorang muslim juga wajib memiliki ilmu agama Islam untuk mengenal berbagai pengetahuan tentang ajaran Islam baik yang berkaitan dengan ibadah, adab, aqidah, akhlak dan lain sebagainya. Dengan memiliki pengetahuan dan pemahaman agama

---

<sup>5</sup> Rusyja Rustam, dan Zinal Haris, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018) hal. 63-64

<sup>6</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah...*, hal. 207

Islam maka segala perilakunya akan sesuai dengan ajaran atau tuntunan nilai-nilai agama Islam.

Pembentukan perilaku manusia tidak dapat terjadi dengan sendirinya akan tetapi selalu berlangsung dalam interaksi manusia dan berkenaan dengan objek tertentu. Salah satu hal yang mempengaruhi perilaku manusia adalah faktor situasional berupa rancangan arsitektural contohnya pendidikan agama. Pendidikan agama merupakan salah satu interaksi manusia yang mempengaruhi perilaku manusia.<sup>7</sup>

Selain itu masa kanak-kanak berakhirnya perilaku hewani dan berawalnya perilaku manusia. Maka dari itu anak-anak harus dididik dengan akhlak yang baik dan mulia. Sejak dini anak ditanamkan Pendidikan akhlak yang baik dan mulia. Sebab inilah yang akan terus mengakar dan di ingat oleh anak sampai dewasa.<sup>8</sup>

Penting sekali untuk menanamkan pendidikan agama bagi anak mulai dari usia dini sehingga terbentuk pribadi yang bermoral tinggi, selain itu pendidikan agama Islam sebagai pedoman dalam melakukan berbagai kegiatan dalam bentuk sikap dan perilaku sehari-hari. Sehingga ketika kelak dewasa menjadikan pribadi yang kokoh dalam pendiriannya dan tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif. Pendidikan agama Islam dapat di ajarkan mulai dari keluarga, masyarakat, maupun lembaga pendidikan seperti sekolah.

Pendidikan agama Islam di sekolah bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama, tetapi bagaimana mengarahkan peserta didik agar

---

<sup>7</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal.150

<sup>8</sup> Erwin Kusumastuti, *Hakekat Pendidikan Islam: Konsep Etika dan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih*, Surabaya: CV Jakad Media Publisng, 2020) hal. 98

memiliki kualitas iman, taqwa, dan akhlak mulia. Dengan demikian, materi pendidikan agama meliputi pengetahuan tentang agama dan bagaimana membentuk kepribadian siswa agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat. Sedangkan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari mereka selalu berperilaku yang baik sesuai nilai-nilai agama Islam dimana pun mereka berada dan dalam aktivitas apa saja.<sup>9</sup>

Setiap sekolah selalu menginginkan bahwa peserta didiknya memiliki perilaku yang baik, taat beribadah, memiliki sopan santun antar sesama, berani bertanggung jawab dan saling membantu antar sesama. Tentunya sekolah juga akan berusaha menciptakan peserta didik yang berakhlak mulia dan juga memiliki moral atau perilaku yang baik dan peserta didik yang cerdas. Berbagai cara sekolah lakukan dalam membentuk moral dan perilaku peserta didik yang bagus sesuai dengan nilai-nilai agama Islam dengan mengembangkan lingkungan sekolah yang berwawasan imtaq yaitu dengan mengadakan kegiatan keagamaan di sekolah.

Salah satu sekolah yang menerapkan kegiatan-kegiatan keagamaan disini adalah di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Kabupaten Tulungagung. Kegiatan keagamaan yang dilakukan tidak hanya untuk membentengi peserta didik dari pengaruh negatif dengan ilmu pengetahuan agama Islam saja, namun pendidikan agama Islam di SDI ini juga untuk mendidik sikap dan perilaku peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam. Dalam mewujudkan tujuan tersebut SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Kabupaten

---

<sup>9</sup> Rara Fransiska Novearti, *Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Pada Siswa*, Jurnal An-Nizom, Vol.2, No.2, 2017, hal.408

Tulungagung juga melakukan kegiatan keagamaan, baik itu berupa sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, membaca al-qu'an, infaq dan tahlil atau yasinan.

Adanya kegiatan keagamaan yang positif ini, di harapkan dapat memengaruhi proses perkembangan para peserta didik yang lebih baik. Dalam kegiatan keagamaan ini peserta didik diharapkan bisa menerapkan nilai-nilai ajaran Islami sehingga setiap sikap dan tingkah laku serta dalam perbuatan kesehariannya sesuai dengan ajaran agama Islam. Selain itu juga diharapkan agar dapat menambah pemahaman dan pengetahuan agamanya. Hal tersebut merupakan langkah yang tepat karena sebagai langkah awal menerapkan perilaku yang baik ke dalam diri siswa. Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah peserta didik menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam perilaku yang mencerminkan sebagai seorang muslim, setelah mendapatkan pengetahuan agama dan mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah.

Kegiatan keagamaan di lembaga sekolah bagaimanapun akan memberi pengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan pada anak. Namun demikian, besar kecilnya pengaruh tersebut sangat tergantung pada berbagai faktor yang dapat memotivasi anak untuk memahami nilai-nilai agama Islam. Maka dari pada itu penulis melakukan sebuah penelitian tentang pengaruh kegiatan keagamaan siswa di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Kabupaten Tulungagung untuk mengukur bagaimana perilaku Islami para siswa. Penulis memilih siswa SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Kabupaten Tulungagung karena ingin mengetahui apakah pengetahuan agama Islam yang telah diperoleh di lingkungan sekolah dan kegiatan keagamaan yang mereka ikuti akan

membawa pengaruh dalam perilaku Islami mereka. Berdasarkan uraian dan pokok-pokok pikiran di atas, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian dan mengangkat judul yakni “Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Perilaku Islami Siswa di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Kabupaten Tulungagung.”

## **B. Identifikasi Dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut :

- a. Nilai kejujuran, kesederhanaan, kesopanan, kepedulian sosial yang terkikis.
- b. Pentingnya menanamkan pendidikan agama bagi anak mulai dari usia dini.
- c. Pembentukan moral dan perilaku yang tidak dapat terjadi dengan sendirinya.

### **2. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan dengan pertimbangan kemampuan penulis, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada kegiatan keagamaan yang terdapat di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Berikut ini kegiatan keagamaan di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung : sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, membaca al-qur'an, infaq, tahlil atau yasinan dan lain-lain. Sedangkan pembahasan tentang perilaku Islami siswa, peneliti

hanya akan membahas tentang perilaku Islami siswa kepada Allah SWT dan perilaku Islami siswa kepada sesama.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh kegiatan keagamaan terhadap perilaku Islami siswa kepada Allah SWT di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Kabupaten Tulungagung ?
2. Adakah pengaruh kegiatan keagamaan terhadap perilaku Islami siswa kepada sesama manusia di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Kabupaten Tulungagung?
3. Adakah pengaruh secara bersama-sama kegiatan keagamaan terhadap perilaku perilaku Islami siswa kepada Allah SWT dan perilaku Islami siswa kepada sesama manusia di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Kabupaten Tulungagung ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, dapat diperoleh tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan keagamaan terhadap perilaku Islami siswa kepada Allah SWT di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan keagamaan terhadap perilaku Islami siswa kepada sesama manusia di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Kabupaten Tulungagung.

3. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama kegiatan keagamaan terhadap perilaku perilaku Islami siswa kepada Allah SWT dan perilaku Islami siswa kepada sesama manusia di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Kabupaten Tulungagung.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan hasil penelitian ini dibedakan menjadi 2, yaitu : kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis, masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis merupakan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian yang bersifat teoritis. Secara teori, penelitian ini ditujukan untuk semua orang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh kegiatan keagamaan terhadap perilaku Islami siswa, sehingga dapat menjadi tolak ukur sejauh mana perilaku Islami kepada Allah SWT dan sesama manusia siswa dalam kegiatan keagamaan disekolah.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini yang bersifat praktik dalam kegiatan belajar. Manfaat praktis ditujukan pada berbagai pihak terkait, antara lain lembaga sekolah, kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, peneliti, dan peneliti yang akan datang.

- a. Lembaga sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi untuk menambah wawasan dalam pengembangan kegiatan keagamaan.

b. Kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan kegiatan keagamaan dalam membentuk perilaku Islami peserta didik.

c. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi guru dalam mengembangkan pengajarannya dalam kegiatan keagamaan.

d. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa yaitu untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh program kegiatan keagamaan terhadap perilaku Islami peserta didik dan siswa dapat menambah semangat dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

e. Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan orang tua akan termotivasi untuk mendukung putra putrinya dalam mengikuti kegiatan keagamaan disekolah.

f. Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang sesuai permasalahan, sehingga pada akhirnya dapat digunakan sebagai penelitian selanjutnya.

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis, hipotesis dikatakan sementara karena keberadaannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan.<sup>10</sup> Sehubungan dengan permasalahan penelitian ini, yaitu ada atau tidaknya pengaruh kegiatan keagamaan terhadap perilaku Islami siswa di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Hipotesis Kerja (  $H_a$  )
  - a. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan keagamaan (X) terhadap perilaku Islami siswa kepada Allah SWT ( $Y_1$ ).
  - b. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan keagamaan (X) terhadap perilaku Islami siswa kepada sesama manusia ( $Y_2$ ).
  - c. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan keagamaan (X) terhadap perilaku Islami siswa kepada Allah SWT ( $Y_1$ ) dan kepada sesama manusia ( $Y_2$ ).
2. Hipotesis Nihil (  $H_o$  )
  - a. Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan keagamaan (X) terhadap perilaku Islami siswa kepada Allah SWT ( $Y_1$ ).

---

<sup>10</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) hal. 41

- b. Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan keagamaan (X) terhadap perilaku Islami siswa kepada sesama manusia (Y<sub>1</sub>).
- c. Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan keagamaan (X) terhadap perilaku Islami siswa kepada Allah SWT (Y<sub>1</sub>) dan kepada sesama manusia (Y<sub>1</sub>).

### **G. Penegasan Istilah**

Untuk mempermudah pemahaman pembaca kajian penelitian yang akan dilakukan dan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam mengimplementasikan istilah-istilah dalam judul skripsi ini, maka peneliti perlu memaparkan dan menegaskan istilah-istilah yang peneliti rumuskan sebagai berikut :

#### **1. Penegasan Istilah Secara Kontekstual**

##### **a. Kegiatan Keagamaan**

Agama adalah kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Sedangkan keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat di agama, segala sesuatu mengenai agama.<sup>11</sup> Aktivitas keagamaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan bidang keagamaan yang ada dalam kehidupan masyarakat dalam melaksanakan dan menjalankan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>12</sup>

##### **b. Perilaku Islami :**

---

<sup>11</sup> TB. Aat Syafaat, dkk., *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja* (Juvenile Delinquency), (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal.154

<sup>12</sup> Jalaludin, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1993), hal. 56

Perilaku merupakan segala kegiatan yang dilakukan seseorang yang secara langsung dapat diamati dalam melaksanakan tugas, fungsi dan perannya.<sup>13</sup> Perilaku Islami ialah perilaku yang mendatangkan kemaslahatan, kebaikan, ketentraman bagi lingkungan.<sup>14</sup>

## 2. Penegasan Istilah Secara Operasional

Untuk penyelesaian secara konseptual di atas, maka judul “Pengaruh kegiatan keagamaan terhadap perilaku Islami siswa di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung” berarti seberapa besar pengaruh kegiatan keagamaan terhadap perilaku Islami siswa yang dihitung melalui perhitungan statistik antara kegiatan keagamaan sebagai variabel bebas (X) dan perilaku Islami siswa sebagai variabel terikat (Y).

## H. Sistematika Pembahasan

Setelah penelitian dilaksanakan, peneliti menuliskan hasil penelitiannya ke dalam sebuah laporan penelitian. Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas enam bab dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Bagian awal bagian ini berisi identitas peneliti dan identitas penelitian yang dilaksanakan. Dimana komponennya terdiri atas: halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, prakata, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.
2. Bagian utama menjelaskan inti dari penelitian, terdiri dari:
  - a. Bab I adalah pendahuluan, Bab ini meliputi latar belakang masalah, untuk mengemukakan penjelasan secara teoritik mengapa penelitian

---

<sup>13</sup> Rusdin Nawawi, *Penilaian Kebijakan Organisasi*, (Makassar : CV Sah Medi, 2017) hal.10

<sup>14</sup> Said Howa, *Perilaku Islami*, ( Jakarta : Studio Press, 1994), hal.7

ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakanginya. Kemudian identifikasi masalah dan pembatasan masalah, untuk menjelaskan tentang kemungkinan-kemungkinan cakupan yang dapat muncul dalam penelitian serta batasan-batasan secara jelas. Setelah itu, rumusan masalah yaitu mempertegas pokok-pokok masalah yang akan diteliti agar lebih fokus. Dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian yaitu untuk menguraikan pentingnya penelitian ini. Sedangkan hipotesis penelitian untuk memberikan jawaban sementara dari penelitian ini. Kemudian penegasan istilah untuk menjelaskan baik secara konsep maupun operasional dari variabel.

- b. Bab II adalah landasan teori, untuk mendeskripsikan secara teoritis tentang objek yang diteliti. Kemudian penelitian terdahulu untuk membandingkan antara skripsi penulis dengan skripsi yang sejenis tapi beda judul dan dilanjutkan dengan kerangka berfikir.
- c. Bab III adalah metode penelitian, berisi tentang rancangan penelitian untuk menjelaskan bagaimana peneliti memilih pendekatan dalam penelitian dan memilih jenis penelitian. Selanjutnya variable penelitian yaitu objek penelitian. Kemudian populasi, sampel dan sampling. Setelah itu kisi-kisi instrument, instrument penelitian, sumber data, dilanjutkan dengan teknik pengumpulan data dan analisis data.

- d. Bab IV adalah hasil penelitian, berisi tentang hasil penelitian yang berupa deskripsi data pada masing-masing variabel dan hasil uji hipotesis.
  - e. Bab V adalah pembahasan, yang berisi mengenai masalah yang diteliti oleh peneliti.
  - f. Bab VI adalah penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran penelitian.
3. Bagian akhir, memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.